

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis pada bab sebelumnya diketahui bahwa selama pelaksanaan asesmen kinerja dalam praktikum *guided inquiry* terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Pelaksanaan asesmen kinerja berlangsung dengan baik. Kendala yang terjadi selama penelitian berlangsung adalah mengenai pengaturan waktu untuk pelaksanaan asesmen kinerja selama praktikum berlangsung. Apabila waktu praktikum pendek maka guru tidak dapat memeriksa kinerja siswa untuk kedua kalinya. Hal ini dapat disebabkan karena guru kurang terlatih menggunakan asesmen kinerja bersamaan dengan membimbing praktikum *guided inquiry*.

Kelebihan skenario asesmen kinerja ini diantaranya adalah dapat mengukur kinerja siswa perseorangan yang ditunjukkan secara langsung. Selain itu, skenario asesmen ini pun dapat mengatasi keterbatasan penggunaan asesmen kinerja pada penelitian-penelitian sebelumnya. Misalnya, kekurangan observer dan kebutuhan menilai kinerja siswa secara perseorangan sementara jumlah siswa banyak. Siswa merasa dengan menunjukkan kinerja melalui praktikum lebih mudah dilakukan daripada mengisi soal ulangan. Menurut guru yang ikut melihat pelaksanaan asesmen ini, sebenarnya beliau telah lama melakukan penilaian dengan menggunakan skenario kelas ekstrim tinggi dan ekstrim rendah. Namun beliau belum mengetahui bahwa asesmen yang selama ini digunakan merupakan

sebuah gambaran mengenai asesmen kinerja. Beliau senang bisa mendapat ilmu baru

B. Rekomendasi

Dalam penggunaan asesmen kinerja pada praktikum *guided inquiry* dalam materi alat indera terdapat rekomendasi yang ingin disampaikan, diantaranya :

1. Bagi guru
 - a. Mengaplikasikan skenario asesmen kinerja ini dalam pembelajaran sehari-hari.
 - b. Merintis penggunaan praktikum *guided inquiry* untuk materi tertentu.
2. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan motivasi untuk menyempurnakan kinerja saat praktikum
 - b. Ikut berpartisipasi secara aktif dalam praktikum *guided inquiry* agar terlatih menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
3. Bagi peneliti lain

Peluang penelitian di bidang asesmen kinerja masih terbuka luas. Terutama mengenai skenario asesmen kinerja yang digagas Wulan (2008). Bagi peneliti lain yang berminat dapat meneliti alokasi waktu minimal atau standar waktu ideal yang diperlukan untuk pelaksanaan skenario asesmen kinerja ini.